

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan skripsi ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tipe kelas jembatan adalah jembatan kelas A dengan lebar total jembatan 10,2 m, lebar badan jalan 7,6 serta lebar trotoar 1 m. Panjang bentang jembatan adalah 35,8 m. Pelat Lantai dan Trotoar direncanakan menggunakan mutu beton $f'c$ 30 MPa. Gelagar melintang (diafragma) yang digunakan sebanyak 24 unit yang terdiri dari 8 unit diafragma tepi dan 16 unit diafragma tengah. Panjang balok prategang PCI girder Type I sepanjang 35,8 m sebanyak 5 buah dengan tinggi balok 1,7 m dan berjarak 1,85 m dan berjumlah 4 buah tendon, dengan masing-masing tendon berjumlah 13 *stands*. Elastomer vertikal untuk gaya horizontal yang digunakan 350 x 170 x 97 mm. Elastomer horizontal untuk gaya vertikal digunakan 230 x 200 x 69 mm. Abutment direncanakan setinggi 5 m dengan ukuran pile cap 4 m x 10,6 m.
2. Jenis pondasi yang digunakan adalah pondasi tiang pancang sepanjang 30 m karena Abutment tidak aman terhadap kelongsoran daya dukung.
3. Total biaya yang diperlukan untuk pembangunan jembatan ini adalah sebesar Rp. 6.286.680.253,00 dengan waktu pelaksanaan 240 hari kerja.

5.2 Saran

1. Dalam perencanaan seharusnya mengacu kepada peraturan, maupun standar terbaru yang dikeluarkan oleh pihak berwenang.
2. Ketelitian adalah salah satu unsur penting agar dapat tercapainya hasil perencanaan yang lebih tepat.
3. Untuk perhitungan analisa harga satuan harus menggunakan data yang akurat mengenai harga material, alat, dan upah yang berada di area proyek.

4. Dalam merencanakan suatu konstruksi unsur K3 adalah hal yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi jalannya proyek.